

Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Pada Masa Pandemi Covid-19

Rahmat Hidayat

Mahasiswa, Prodi Manajemen Universitas Khairun Ternate

Korespondensi penulis: rahmathidayat200892@gmail.com

E. Hartaty Hadady

Dosen, Prodi Manajemen Universitas Khairun Ternate

Abdul Rahman Jannang

Dosen, Prodi Manajemen Universitas Khairun Ternate

Abstract. *This study aims to determine the level of effectiveness and efficiency of Village Fund management in Maregam Village during the Covid-19 Pandemic. This type of research is descriptive quantitative. The data collection technique used in this research is to copy the village budget realization report file. The research method used is descriptive quantitative method using a secondary data analysis approach with nonparametric test equipment using the Wilcoxon Test. The results showed that the level of effectiveness of village financial management based on an average effectiveness ratio of 98.33% was included in the "Effective". Meanwhile, the efficiency level based on the average efficiency ratio is 88.19%, which is included in the "Enough Efficient" category.*

Keywords: *Covid-19 Pandemic, Effectiveness and Efficiency of Village Funds*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana Desa di Desa Maregam pada masa Pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengcopy file laporan realisasi anggaran desa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan analisis data sekunder dengan alat uji nonparametric menggunakan Wilcoxon Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pengelolaan keuangan desa berdasarkan rata – rata rasio efektivitas adalah sebesar 98,33% atau dalam kategori “Efektif”. Sedangkan pada tingkat efisiensi berdasarkan rata –rata rasio efisiensi adalah sebesar 88,19% atau dalam kategori “Cukup Efisien”.

Kata Kunci: *Pandemi Covid-19, Efektivitas dan Efisiensi Dana Desa*

LATAR BELAKANG

Lahirnya otonomi daerah memberikan pandangan baru bagi pemerintahan Indonesia, terlebih saat munculnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang merupakan salah satu bentuk implementasi dalam mencapai semangat otonomi daerah sampai pada tingkat pemerintah desa.

Dengan diterbitkannya undang-undang tersebut, posisi pemerintah desa menjadi semakin kuat, disamping merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, juga sekaligus menjadikan desa sebagai basis untuk meningkatkan pemberdayaan dan juga kesejahteraan masyarakat desa. Hal tersebut sesuai dengan Nawa Cita Pemerintah Indonesia yakni “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”. Ketentuan tersebut diharapkan agar desa dapat tumbuh berkembang secara optimal dan mampu membangun wilayahnya sesuai kebutuhan yang ada di daerahnya masing-masing.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/ kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Penggunaan Dana Desa ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

Berbagai penelitian tentang Dana Desa telah banyak dilakukan. Putri Antou dkk (2019), mendapati bahwa efektivitas dana desa Talawaan terhadap pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat desa talawaan berada dalam kategori sangat efektif, hambatan yang di alami dalam merealisasikan dana desa yaitu pemahaman masyarakat terhadap Dana desa dan pencairan alokasi dana desa yang terlambat. I Made Yoga Dharma Putra & Ni Ketut Rasmini (2019), mendapati bahwa Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abiansema Kabupaten Badung. Hal ini berarti semakin tinggi Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat dalam pemerintahan desa maka cenderung semakin tinggi tingkat efektivitas pengelolaan dana desa. Suci Febriyanti & Halmawati (2020), menunjukan bahwa Tingkat efektivitas dari tujuh belas desa yang digunakan

dalam penelitian dapat dikatakan sudah efektif dengan persentase rata-rata diatas 91%, dari tujuh belas (17) desa sebagai sampel yang digunakan dapat dikatakan bahwa 14 desa memiliki tingkat pengelolaan dana desa yang efektif, selebihnya dua desa yang tidak dapat diperoleh datanya dikarenakan adanya sedikit permasalahan, sedangkan satu desa tidak lengkap untuk dilakukan pengelolaan dana desanya. Sedangkan tingkat efisiensi penggunaan dan pengelolaan dana desa ditujuh belas (17) desa yang ada di kabupaten Agam, masih kurang efisien. Hal ini dapat dilihat dari masih tingginya rata-rata persentase tingkat efisiensi yang diperoleh yakni sebesar 98%, hal ini diindikasikan oleh beberapa faktor diantaranya masih kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan dana desa, kurangnya persiapan dari para perangkat desa maupun seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan pengelolaan dana desa.

Desa Maregam adalah desa yang terletak di pulau Tidore, Kecamatan Tidore Selatan, Kota Tidore Kepulauan. Desa ini terkesan maju akan pembangunan, pasalnya karena didukung dengan partisipasi masyarakat yang kuat, sehingga masyarakat lebih mudah untuk diajak bekerjasama dalam membangun. Penyaluran dana desa yang dimulai sejak tahun 2015 dipergunakan untuk sarana dan prasarana yang membantu desa dalam menggali potensi yang ada. Dari pemanfaatan dana desa tersebut beberapa fasilitas desa telah dibangun seperti, taman desa, pembangunan rabat beton, pembangunan tembok tepi jalan, serta sarana public lainnya yang mendukung aktivitas masyarakat. Namun, akibat adanya pandemi covid-19 terjadi perubahan terhadap mekanisme pengalokasian anggaran yang mengakibatkan terjadinya perubahan struktur anggaran. Hal tersebut tentu saja berdampak pada efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian di atas, penilaian atas kinerja pemerintah desa dianggap penting sehingga perlu dilakukan analisis atas tingkat efektivitas dan efisiensi untuk menunjukkan keberhasilan dalam hal pengelolaan keuangan desa di masa pandemic covid-19. Maka pada kesempatan ini, peneliti mengangkat topik penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan pada Masa Pandemi Covid-19”.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Desa

Desa menurut H.A.W. Widjaja (2008:3) dalam bukunya yang berjudul “Otonomi Desa” menyatakan bahwa: “Desa adalah sebagai kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa. Landasan pemikiran dalam mengenai Pemerintahan Desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. N. Daldjoeni (2011:4), mengatakan bahwa “Desa merupakan pemukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya berpangupajiwa agraris”. Desa dengan berbagai karakteristik fisik maupun sosial, memperlihatkan adanya kesatuan di antara unsur-unsurnya. Pengertian desa menurut UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud dengan Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pengelolaan Keuangan Desa

Menurut Indra Bastian (2015:20) Keuangan Desa adalah konsekuensi dari adanya urusan pemerintah yang diserahkan kepada desa. Adanya sumber keuangan yang memadai memungkinkan desa untuk melaksanakan tugas dan fungsi desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Permendagri No. 113 Tahun 2014 menyatakan bahwa Pengelolaan Keuangan Desa merupakan seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan desa. merujuk pada pengertian maka, dapat disimpulkan bahwa keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban pemerintah desa yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dijadikan milik desa berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Pengukuran Kinerja

Menurut Muhmudi (2019:60) pengukuran kinerja merupakan bagian dari fungsi pengendalian manajemen karena pengukuran kinerja dapat digunakan untuk melakukan pengendalian aktivitas. Setiap aktivitas harus terukur kinerjanya agar dapat diketahui tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Dalam organisasi sektor publik pengukuran kinerja terutama dilakukan untuk mengukur tingkat 3E, yaitu: ekonomis, efisiensi dan efektivitas (value for money). Adapun menurut Mardiasmo (2009:121) pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga maksud, yaitu:

1. Untuk membantu memperbaiki kinerja pemerintah,
2. Untuk mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan,
3. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban publik.

Efektivitas dan Efisiensi

Menurut Ravianto (2014:11) efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan (output) sesuai dengan yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya, maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. Mohammad Mahsun (2014:182) menyebutkan bahwa efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pengertian efektivitas ini pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan.

Efisiensi Menurut Mardiasmo (2009:132) berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dapat dilakukan dengan membandingkan antara output/keluaran yang dihasilkan terhadap input/masukan yang digunakan (cost of output). Adapun menurut Mahmudi, (2019:85) Efisiensi merupakan perbandingan antara output dengan input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisiensi apabila mampu menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan realisasi anggaran desa. Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitian adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Desa Maregam Kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan Tahun Anggaran 2019 - 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung rasio efektivitas dan rasio efisiensi. Rasio efektivitas dihitung dengan cara membandingkan realisasi anggaran belanja desa dengan target anggaran belanja desa yang telah ditetapkan. Dan rasio efisiensi dengan cara membandingkan realisasi belanja desa dengan realisasi penerimaan desa. Metode analisis deskriptif kuantitatif adalah metode untuk menggambarkan secara sistematis dan realistis peristiwa dan hubungan antara variabel yang digambarkan dalam bagan penelitian dengan mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

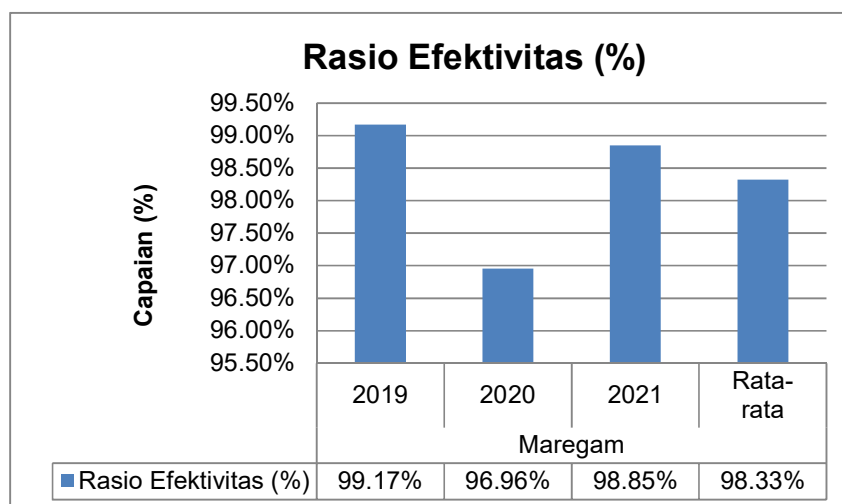
1. Rasio Efektifitas

Tabel 1. Rasio Efektivitas Pemerintah Desa Maregam Tahun 2019-2021

Desa	Tahun	Target Belanja Desa (Rp)	Realisasi Belanja Desa (Rp)	Rasio Efektivitas (%)	Kriteria
Maregam	2019	1.842.001.272	1.826.746.000	99,17%	Efektif
	2020	1.183.401.040	1.147.401.040	96,96%	Efektif
	2021	1.517.109.408	1.499.690.158	98,85%	Efektif
Rata-rata				98,33%	Efektif

Sumber: DPMD Kota Tikep 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1, Data Rasio Efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Maregam Kota Tidore kepulauan Tahun Anggaran 2019 – 2021 dapat disajikan pada diagram 1 berikut ini:



Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 1 dan diagram 1 dapat dilihat bahwa rasio efektivitas untuk Pemerintah Desa Maregam Tahun 2019 - 2020 mengalami fluktuatif. Rasio efektivitas tahun 2019 sebesar 99,17%, selanjutnya rasio efektivitas tahun 2020 mengalami penurunan dengan nilai sebesar 96,96% dan pada tahun 2021 rasio efektivitas mengalami peningkatan sebesar 99,85%. Jika dilihat dari rata-rata rasio efektivitas di desa maregam selama periode 3 tahun sebesar 98,34% dan masih dalam kategori efektif sebagaimana berdasarkan kriteria penilaian tingkat efektivitas di mana 90%-100% merupakan kriteria efektif.

Berdasarkan data secara keseluruhan pada periode 3 tahun dapat diketahui bahwa rasio efektivitas Belanja Desa Maregam di masa pandemi Covid-19 dikategorikan efektif sesuai dengan kriteria penilaian tingkat efektivitas dengan nilai rata-rata rasio efektivitas sebesar 98,34%. Pemerintah Desa Maregam sudah berupaya menerapkannya dengan baik, namun beberapa komponen belanja yang capaiannya masih di bawah target yang dianggarkan. Pada tahun 2019 komponen belanja pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa pada tahun 2019 tidak terealisasi sebesar Rp.15.255.272,- (0,83%), pada tahun 2020 komponen belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa yang tidak teralisasi sebesar Rp36.000.000,- (3,04%) dan pada tahun 2021 komponen belanja Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa yang tidak teralisasi sebesar Rp.17.419.250,- (1,15%).

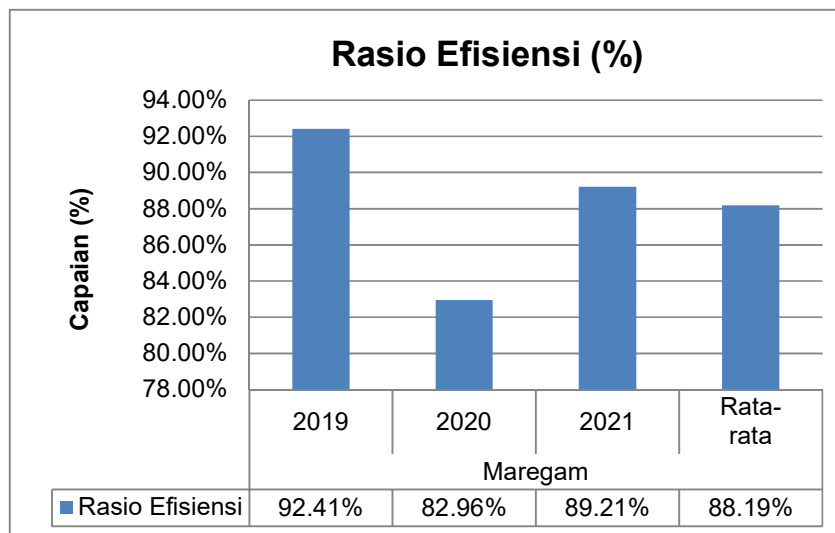
2. Rasio Efisiensi

Tabel 2. Rasio Efisiensi Pemerintah Desa Maregam Tahun 2019-2021

Desa	Tahun	Belanja Desa (Rp)	Pendapatan Desa (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Kriteria
Maregam	2019	1.826.746.000	1.976.746.000	92,41%	Kurang efisien
	2020	1.147.401.040	1.383.107.999	82,96%	Cukup efisien
	2021	1.499.690.158	1.681.109.408	89,21%	Cukup efisien
Rata-rata				88,19%	Cukup efisien

Sumber: DPMD Kota Tikep 2022 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2, Data Rasio Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) Desa Maregam Kota Tidore kepulauan Tahun Anggaran 2019 – 2021 dapat disajikan pada diagram 2 berikut ini :



Sumber : Data Diolah (2022)

Dari data yang tercantum pada tabel 2 dan diagram 2 diatas, menunjukan bahwa rasio efisiensi pada tahun 2019 sebesar 92,41%, tahun 2020 sebesar 82,96%, dan pada tahun 2021 sebesar 89,21%. Berdasarkan hasil perhitungan rasio efisiensi Pemerintah Desa Maregam tahun anggaran 2019 – 2021 dikategorikan cukup efisien dengan tingkat rata-rata pencapaian efisiensi sebesar 88,19%. Pencapaian ini menggambarkan bahwa kinerja pemerintah dalam mengelola APBDes di masa pandemi covid-19 masih dalam kategori cukup efisien yang ditandai dengan trend rasio dibawah 89%. Artinya untuk menghasilkan output yang optimal pemerintah desa maregam mengeluarkan biaya yang relatif kecil. Dalam hal penghematan anggaran serta pengalokasian pos-pos anggaran,

pemerintah desa maregam sudah mempertimbangkan skala prioritas kebutuhan desa untuk mewujudkan kinerja keuangan desa yang sesuai prinsip value for money yang efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan hasil pembahasan sebelumnya, penulis memperoleh simpulan dari hasil penelitian mengenai analisis efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan desa di desa Maregam kecamatan Tidore Selatan Kota Tidore Kepulauan, sebagai berikut:

1. Efektifitas

Efektifitas berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan, semakin tinggi tingkat efektivitas sebuah anggaran, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan sebuah organisasi atau desa dalam menjalankan program yang telah ditentukan. Dari hasil analisis tingkat efektivitas penggunaan dana desa pada masa pandemi dapat dilihat bahwa pemerintah desa maregam mampu merealisasikan setiap program yang telah dicanangkan didalam APBDes dengan baik. Hal tersebut terjadi karena kemampuan penyerapan anggaran pada desa maregam yang memiliki rata-rata rasio sebesar 98,33% dan masih dalam kategori **“Efektif”** sebagaimana berdasarkan kriteria penilaian tingkat efektivitas di mana 90%-100% merupakan kriteria efektif. Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan tersebut dipengaruhi oleh keberhasilan pemerintah desa dalam mengelola Dana Desa dengan memaksimalkan kebutuhan masyarakat. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam mengawal proses pelaksanaan Dana Desa merupakan salah satu faktor penting sehingga setiap program yang dicanangkan didalam APBDes berjalan dengan baik.

2. Efisiensi

Efisiensi lebih menitik beratkan pada kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan penggunaan sumber daya yang lebih hemat. Dari hasil analisis tingkat efisiensi terlihat bahwa pengelolaan keuangan Desa di desa Maregam pada masa pandemi covid-19 masih dalam kategori **“Cukup Efisien”**. Artinya dalam merelisasikan belanja, tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini menandakan bahwa pemerintah desa Maregam cukup hemat dalam proses pelaksanaan keuangan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim & Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Sektor Publik : teori, konsep dan aplikasi. Salemba Empat : Jakarta
- Antou, Putri, Vekie A. Rumat, and Mauna TH B. Maramis. "Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19.02 (2019).
- Beni Pekel. 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia
- Mahmudi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penerbit STIM YPKN
- Mahsun, Mohamad. 2017. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Febriyanti, Suci, and Halmawati Halmawati. "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Dana Nagari (Studi Pada Nagari Di Kabupaten Agam)." *JURNAL EKSPLOKASI AKUNTANSI (JEA)* 2.1 (2020): 23312347.
- Onibala, Anjelia, Tri Oldy Rotinsulu, and Ita Pingkan Fasnir Rorong. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAERAH KABUPATEN MINAHASA TENGGARA." *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 22.2 (2021): 67-89.
- Putra, I. Made Yoga Darma, and Ni Ketut Rasmini. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa." *E-Jurnal Akuntansi* 28.1 (2019): 132-158.
- Siregar, Siti Hajar Irmayani. "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan Good Governance (Studi Kasus Pada Desa Sipispis Kecamatan Sipispis)." *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains* 2.02 (2020).
- Susanto, Hery. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Mataram." *Jurnal Distribusi-Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis* 7 (2019): 81-92.